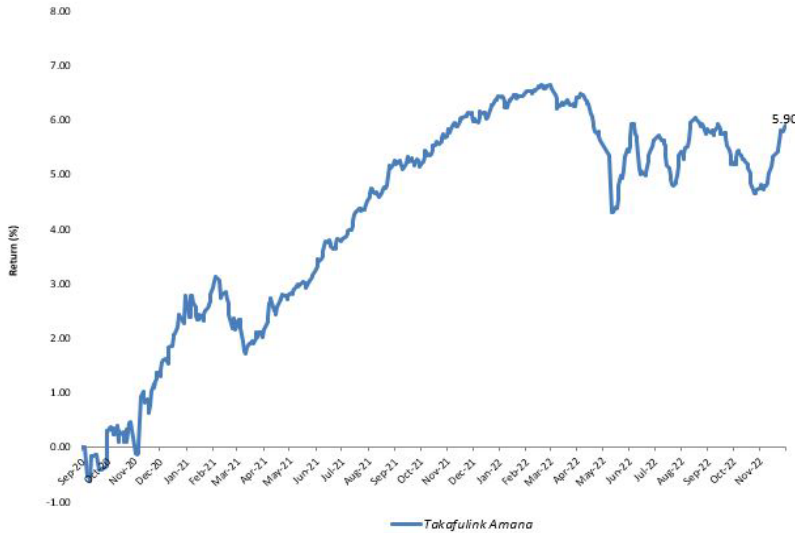


Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

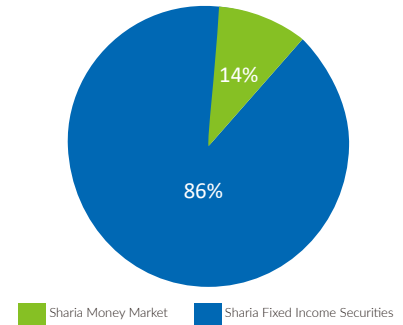
Takafulink Salam Amana

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	1,12%	0,11%	0,41%	-0,50%	5,90%
Benchmark	1,43%	0,49%	1,92%	1,61%	6,29%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 5,9%

Market Note

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA menguat sebesar 3,34% pada November 2022, sedangkan Rupiah melemah sebesar 1,25% ke level Rp 15.737/USD.

Isu eksternal, AS merilis tingkat inflasinya pada bulan Oktober sebesar 7,7% (YoY) karena harga makanan dan energi turun, sehingga menyebabkan imbal hasil obligasi (US-treasury) menurun.

Kondisi tersebut terjadi di saat para investor yang kini mengharapkan pembalikan arah kebijakan yang lebih cepat. Pelemahan secara luas terlihat pada inflasi inti, melalui penurunan layanan perawatan medis dan harga kendaraan bekas.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 50bps menjadi 5,25% pada November 2022. Langkah BI tersebut untuk mengantisipasi kebijakan suku bunga acuan Fed yang diprediksi mencapai puncaknya pada 5,00% di kuartal 1-2023. Kebijakan tersebut berimbas pada imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,94% dari sebelumnya 7,54%. Dalam satu bulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,42% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,7 miliar pada bulan sebelumnya.

Amana - Top 10 Holdings*

Bank Permata Syariah	(Deposito)
Bank Syariah Indonesia	(Deposito)
RD Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana)
PBS011	(Sukuk Negara)
PBS012	(Sukuk Negara)
PBS029	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMFO4BCN3	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 27.459.115.872,08

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 25.929.642,92

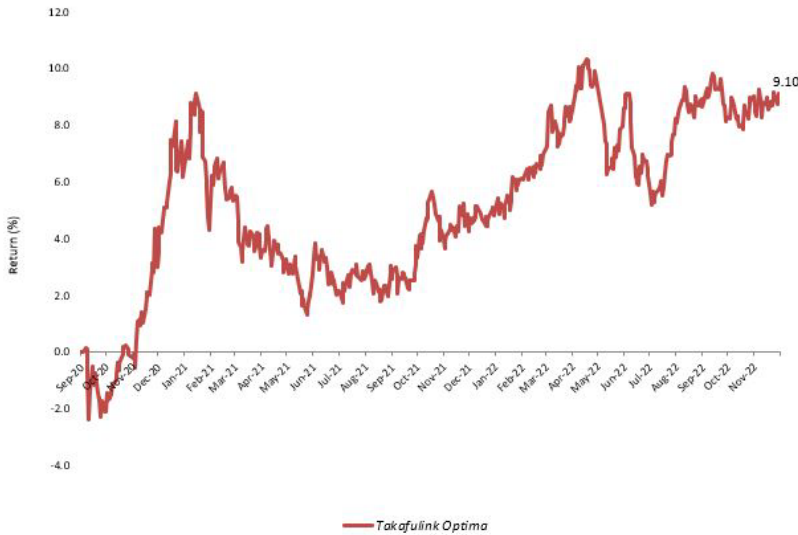
PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

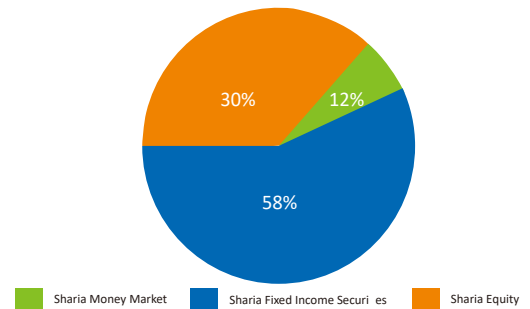
Takafulink Salam Optima

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	0,20%	0,21%	1,08%	4,09%	9,10%
Benchmark	0,49%	-0,03%	1,12%	3,78%	11,52%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,1%

Market Note

Indeks Saham Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -0,25% dan diikuti pula oleh Indeks Saham Syariah JII30 yang melemah -1,82% pada November 2022. Adanya perlambatan inflasi di AS dan Tiongkok yang mulai mengubah arah kebijakan untuk menstimulus ekonominya, tidak terlalu memberikan sentimen positif ke pasar saham Indonesia.

Secara global, inflasi AS pada bulan Oktober sebesar 7,7% (YoY), seiring dengan penurunan harga pangan dan energi. Sementara itu, pembuat kebijakan Tiongkok telah merilis beberapa langkah untuk melonggarkan pengendalian Covid dan untuk mendukung sektor properti.

Di dalam negeri, investor terlihat melakukan aksi profit taking, didasari oleh indeks yang masih dianggap relatif positif secara year to date. Data dari rilis BPS menunjukkan PDB kuartal III-2022 bertumbuh 5,72% (YoY), dan angka tersebut diatas konsensus analis. Sektor Properti dan Konsumen Siklikal mencatatkan kinerja positif, sementara Infrastruktur dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Kondisi sebaliknya terjadi di instrumen pendapatan tetap, yang ditunjukkan oleh Indeks Obligasi Pemerintah IBPA menguat sebesar 3,34% pada November 2022, langkah Bank Indonesia (BI) yang kembali menaikkan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 50bps menjadi 5,25% pada November 2022, disinyalir untuk mengantisipasi kebijakan suku bunga acuan Fed yang diprediksi mencapai puncaknya pada 5,00% di kuartal 1-2023. Kebijakan tersebut berimbang pada imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,94% dari sebelumnya 7,54%. Dalam satu bulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,42% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,7 miliar pada bulan sebelumnya dan nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,25% ke level Rp 15.737/USD.

Optima - Top 10 Holdings*

ADRO	(Saham)
KLBF	(Saham)
PBS011	(Sukuk Negara)
PBS012	(Sukuk Negara)
PBS026	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT02CCN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMF03CCN2	(Sukuk Korporasi)
TLKM	(Saham)
UNTR	(Saham)

*(Berdasarkan abjad)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Dana Kelolaan/AUM

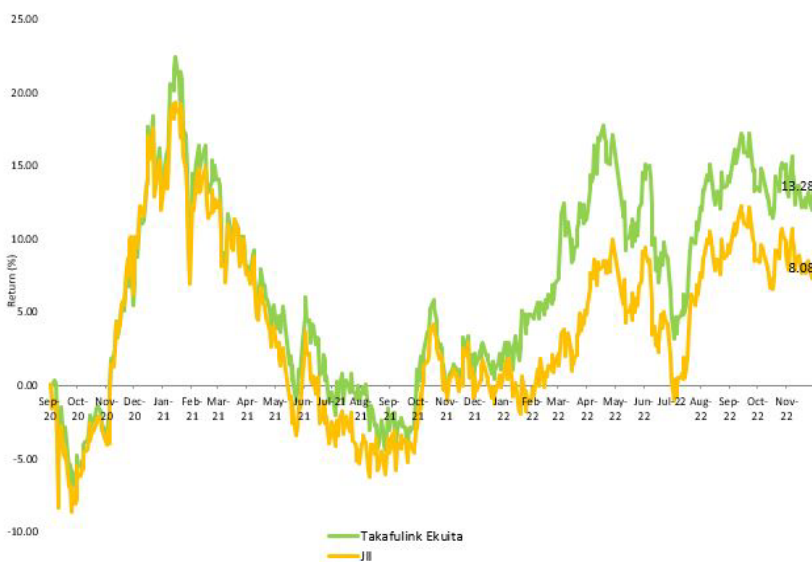
Rp. 123.036.452.362,04

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 112.771.525,73

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	-1,31%	-0,75%	0,76%	12,04%	13,28%
Benchmark (JII)	-1,82%	-1,11%	0,92%	8,26%	8,08%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 13,28%

Market Note

Indeks Saham Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -0,25% dan diikuti pula oleh Indeks Saham Syariah JII30 yang melemah -1,82% pada November 2022. Adanya perlambatan inflasi di AS dan Tiongkok yang mulai mengubah arah kebijakan untuk menstimulus ekonominya, tidak terlalu memberikan sentimen positif ke pasar saham Indonesia.

Secara global, inflasi AS pada bulan Oktober sebesar 7,7% (YoY), seiring dengan penurunan harga pangan dan energi. Sementara itu, pembuat kebijakan Tiongkok telah merilis beberapa langkah untuk melonggarkan pengendalian Covid dan untuk mendukung sektor properti.

Di dalam negeri, investor terlihat melakukan aksi profit taking, didasari oleh indeks yang masih dianggap relatif positif secara year to date. Data dari rilis BPS menunjukkan PDB kuartal III-2022 bertumbuh 5,72% (YoY), dan angka tersebut diatas konsensus analis. Sektor Properti dan Konsumen Siklikal mencatatkan kinerja positif, sementara Infrastruktur dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Langkah Bank Indonesia (BI) yang kembali menaikkan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 50bps menjadi 5,25% pada November 2022, disinyalir untuk mengantisipasi kebijakan suku bunga acuan Fed yang diprediksi mencapai puncaknya pada 5,00% di kuartal 1-2023. Kebijakan tersebut berimbas pada imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,94% dari sebelumnya 7,54%. Nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,25% ke level Rp 15.737/USD. Dalam satu bulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,42% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,7 miliar pada bulan sebelumnya.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

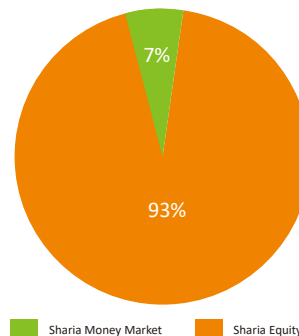
Takafulink Salam Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Ekuita - Top 10 Holdings*

ADRO	(Saham)
ANTM	(Saham)
CPIN	(Saham)
INKP	(Saham)
ICBP	(Saham)
KLBF	(Saham)
MDKA	(Saham)
PGAS	(Saham)
TLKM	(Saham)
UNTR	(Saham)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 134.548.511.795,92

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 118.776.333,17

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Takaful Care Online
(021) 7919 0005 (Telp/WA)